

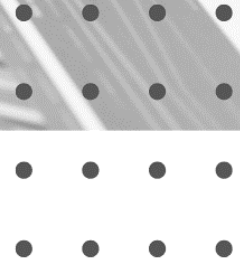


INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN LEBONG 2022





<https://lebo.kab.bps.go.id>



INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN LEBONG 2022



**INDIKATOR EKONOMI
KABUPATEN LEBONG TAHUN 2022**

Tim Penyusun :

Pengarah : Yuniarto, S.ST, M.Si
Editor : Bobby Fernando, SST
Penulis : Galih Wibisono, SST. M.Ec.Dev
Desain Cover : Galih Wibisono, SST. M.Ec.Dev

<https://lebongkab.go.id>

**INDIKATOR EKONOMI
KABUPATEN LEBONG TAHUN 2022**

Nomor ISBN :
Katalog : 9201001.1707
Nomor Publikasi : 17070.2232
Ukuran Buku : 21 x 29.7 cm
Jumlah Halaman : xii + 66

Naskah : BPS Kabupaten Lebong
Gambar Kulit : BPS Kabupaten Lebong
Diterbitkan Oleh : ©BPS Kabupaten Lebong

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan / atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebongkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan terbitnya buku Publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong Tahun 2022, maka Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lebong telah berhasil menghimpun dan menyajikan data Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong untuk yang ke- 12 (dua belas) kalinya. Penerbitan publikasi ini berkenaan dengan upaya penyediaan data yang memuat indikator makro ekonomi di Kabupaten Lebong tahun 2021.

Data yang disajikan dalam publikasi ini, umumnya adalah data sekunder yang dikumpulkan dari dinas/instansi/lembaga pemerintah, serta dilengkapi dengan data yang tersedia di BPS Kabupaten Lebong, yang dihimpun melalui survei dan sensus. Data yang disajikan meliputi indeks harga dan laju inflasi, perdagangan, industri, perhubungan, perhotelan, pendapatan regional, penduduk, serta beberapa produksi pokok dari sektor pertanian.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Tubei, November 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lebong,



Yuniarto, S.ST., M.Si
NIP. 19730607 199512 1 001

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebonkai.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
Penjelasan Umum	1
Bab I. IHK dan Inflasi	21
Bab II. Perdagangan	29
Bab III. Industri	33
Bab IV. Perhubungan	37
Bab V. Perhotelan	43
Bab VI. Pendapatan Regional	47
Bab VII. Penduduk	55
Bab VIII. Produksi	61

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebongrab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Andil Inflasi Perkelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu Selama Tahun 2021 (Persen)	9
Gambar 2.	Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu Tahun 2021 (Persen)	10
Gambar 3.	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2021	11
Gambar 4.	Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2018	12
Gambar 5.	Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Lebong Tahun 2021 (km)	13
Gambar 6.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Lebong Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2021	14
Gambar 7.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lebong Tahun 2016-2021 (Persen).....	15
Gambar 8.	Tingkat Pertumbuhan 17 Sektor Ekonomi Kabupaten Lebong Tahun 2021 (Persen)	16
Gambar 9.	Perkembangan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Lebong Tahun 2016-2021 (Juta Rupiah)	17
Gambar 10.	Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Lebong Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	18
Gambar 11.	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2021 (penduduk per km ²	19
Gambar 12.	Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu, 2021 (ton-gkg)	20

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebongrab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Harga Konsumen Umum Kota Bengkulu 2021 dan Persentase Perubahan (IHK 2018=100).....	23
Tabel 1.2	Inflasi <i>Year on Year</i> Kota Bengkulu menurut Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran, 2015-2019.....	24
Tabel 1.3	Inflasi <i>Year on Year</i> Kota Bengkulu menurut Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran, 2020 dan 2021	26
Tabel 2.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lebong, 2021	31
Tabel 3.1	Jumlah Industri Besar, Industri Menengah, Industri Kecil dan Mikro di Kabupaten Lebong, 2014-2018.....	35
Tabel 3.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2021.....	36
Tabel 4.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Lebong (Km), 2018-2021	39
Tabel 4.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Lebong (Km), 2019-2021.....	40
Tabel 4.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lebong (Km), 2019-2021.....	41
Tabel 5.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018-2021.....	45
Tabel 6.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebong Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2017-2021.....	49
Tabel 6.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebong Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2017-2021.....	51
Tabel 6.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebong Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021	53
Tabel 6.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebong Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017-2021.....	54
Tabel 7.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2017-2021	57
Tabel 7.2	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2021	58
Tabel 7.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2021	59
Tabel 8.1	Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Ha), 2021	63
Tabel 8.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu (Ton), 2021	64

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebongkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Salah satu syarat yang diperlukan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah adalah adanya *knowledge*/pengetahuan dari para aparat terkait tentang makna indikator-indikator ekonomi serta pengertian kebijaksanaan yang diterapkan oleh pemerintah pusat dan daerah, dimana antara pusat dan daerah tersebut harus saling melengkapi atau searah. Pemahaman yang memadai tentang indikator ekonomi ini akan mengakibatkan semakin terarahnya pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan dan semakin tingginya responsi masyarakat dalam mensukseskan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan yang tercermin dari pencapaian indikator yang ditetapkan.

Indikator ekonomi di suatu daerah/negara dapat dilihat dari berbagai variabel yang terkait. Indikator-indikator tersebut antara lain:

1. Perkembangan indeks harga,
2. Laju inflasi,
3. Perkembangan keuangan, perkembangan produksi, pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto/Pendapatan Nasional Bruto (PDRB/PNB),
4. Sektor-sektor ekonomi lainnya seperti industri, perdagangan, perhotelan, dan lain sebagainya.

Untuk memantau perkembangan-perkembangan tersebut, secara periodik Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lebong menerbitkan publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong. Publikasi ini diharapkan dapat memperlihatkan gambaran tentang keadaan ekonomi di Kabupaten Lebong secara periodik berdasarkan data-data yang tersedia.

II. METODOLOGI

1. Ruang Lingkup

Dalam publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong, indikator-indikator yang dicakup adalah sebagai berikut :

1. Indeks harga dan laju inflasi
2. Perdagangan
3. Industri

4. Perhubungan
5. Perhotelan
6. Pendapatan regional
7. Penduduk, dan
8. Produksi

2. Sumber Data

Data yang disajikan dalam Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari kantor wilayah / dinas terkait yang ada di lingkungan Kabupaten Lebong, serta dari hasil survei dan sensus BPS Kabupaten Lebong.

III. PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi

1.1. Indeks Harga dan Laju Inflasi

Indeks harga adalah perbandingan antara harga rata-rata pada tahun yang dihitung dan harga rata-rata pada tahun dasar. Tahun dasar yang digunakan adalah tahun yang dibuat sebagai patokan perhitungan.

Jenis-jenis indeks harga:

a. Indeks harga konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah suatu ukuran statistik yang dapat menunjukkan perubahan-perubahan pada harga komoditas dan jumlah barang yang dibeli konsumen dari waktu ke waktu. Waktu dasar yang digunakan adalah tahun di mana ekonomi dianggap dalam keadaan stabil. Indeks harga konsumen diambil dari data empat kelompok, yaitu kelompok makanan, perumahan, aneka barang dan jasa. Persentase perubahan harga konsumen akan menghasilkan angka inflasi.

b. Indeks harga perdagangan besar/ indeks harga produsen

Jika IHK melihat inflasi dari segi konsumen, maka indeks harga perdagangan besar (IHPB) melihat inflasi dari segi produsen. Indeks

harga konsumen ditetapkan dalam satuan kecil sedangkan indeks harga produsen ditetapkan dalam ukuran kuantitas borongan.

Besar kecilnya indeks harga perdagangan besar dipengaruhi oleh :

- a) Kenaikan biaya produksi
- b) Kebijakan perdagangan pemerintah
- c) Kebijakan dalam bidang moneter
- d) Perubahan nilai uang

c. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani

Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang berhubungan dengan penetapan harga dasar untuk barang-barang hasil pertanian. Sedangkan indeks harga yang dibayar petani berhubungan dengan penetapan harga kebutuhan pertanian misalnya pupuk, benih, dan obat pembasmi hama. Angka indeks ini dapat dijadikan ukuran yang menunjukkan besarnya perubahan pada harga-harga produk yang dijual petani dan produk yang dibeli petani.

Faktor yang mempengaruhi angka indeks yang diterima petani :

- a) Harga pembelian obat-obatan yang diperlukan petani
- b) Jumlah hasil produksi
- c) Musim

Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga secara umum mengalami kenaikan. Inflasi secara umum terjadi karena jumlah uang yang beredar lebih banyak daripada yang diperlukan.

Jenis-jenis inflasi:

1. Jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya :

a. Inflasi ringan

Inflasi ringan adalah inflasi yang masih belum begitu mengganggu keadaan ekonomi dan masih mudah dikendalikan. Inflasi ringan berada dibawah 10% per tahun.

b. Inflasi sedang

Inflasi ini belum membahayakan kegiatan ekonomi, tetapi inflasi ini sudah menurunkan kesejahteraan orang-orang

berpenghasilan tetap. Inflasi sedang berkisar antara 10% - 30% per tahun.

c. Inflasi berat

Inflasi ini sudah mengacaukan kondisi perekonomian. Inflasi berat berkisar antara 30% - 100% per tahun.

d. Inflasi sangat berat

Inflasi ini sudah mengacaukan kondisi perekonomian dan susah dikendalikan walaupun dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Inflasi sangat berat berada di atas 100% per tahun.

2. Jenis Inflasi Berdasarkan Sumbernya :

a. Inflasi yang bersumber dari luar negeri

Inflasi ini terjadi karena ada kenaikan harga di luar negeri. Jika suatu negara mengimpor barang dari negara yang mengalami inflasi, maka otomatis kenaikan harga tersebut (inflasi) akan mempengaruhi harga-harga dalam negerinya sehingga menimbulkan inflasi.

b. Inflasi yang bersumber dari dalam negeri

Inflasi ini dapat terjadi karena pencetakan uang baru oleh pemerintah atau penerapan anggaran defisit. Dapat juga terjadi karena kegagalan panen, akan menyebabkan penawaran suatu jenis barang berkurang sedangkan permintaan tetap sehingga harga-harga akan naik.

3. Jenis Inflasi Berdasarkan Penyebabnya :

a. Inflasi karena kenaikan permintaan (*Demand-Pull Inflation*)

Jenis inflasi ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah permintaan efektif baik dari masyarakat maupun pemerintah. Misalkan, dari sisi masyarakat karena permintaan akan barang/jasa yang terlalu besar tidak bisa diikuti oleh kapasitas produksi sehingga keseimbangan antara permintaan dan penawaran akan terganggu yang berakibat harga-harga akan naik. Dan dilihat dari sisi pemerintah yang juga sebagai pelaku ekonomi bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai dengan pencetakan uang baru atau bertambahnya investasi swasta karena memperoleh kredit murah dari bank. Hal ini

juga akan menyebabkan peningkatan permintaan tanpa diimbangi dengan peningkatan penawaran sehingga mendorong harga-harga naik.

b. Inflasi karena kenaikan biaya produksi (*Cost-Push Inflation*)

inflasi ini merupakan jenis inflasi yang disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya produksi. Ada beberapa hal yang menyebabkan biaya produksi naik yang akhirnya menimbulkan inflasi, hal tersebut antara lain :

1) Kenaikan Biaya bahan Baku (*Price Push Inflation*)

Inflasi ini secara umum disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan baku produksi. Misalkan, kenaikan harga BBM akan berakibat pada kenaikan biaya *transport* untuk hampir semua jenis barang, sehingga harga jualnya juga mengalami kenaikan.

2) Adanya Kenaikan Gaji/Upah (*Wages Cost Push Inflation*)

Kenaikan upah buruh yang terjadi karena adanya tuntutan dari kaum buruh (serikat pekerja) akan menyebabkan biaya produksi menjadi naik, untuk menutupi kerugian ini maka perusahaan akan meningkatkan harga jual produknya.

c. Inflasi karena jumlah uang yang beredar bertambah

Teori ini diajukan oleh kaum klasik yang mengatakan bahwa ada hubungan antara jumlah uang yang beredar dan harga-harga. Penambahan jumlah uang yang beredar dapat terjadi jika pemerintah memakai sistem anggaran defisit. Kekurangan anggaran ditutup dengan mencetak uang baru yang mengakibatkan harga-harga naik.

Naik turunnya harga berbagai bahan kebutuhan hidup dari tahun ke tahun secara nyata diungkap dari angka inflasi. Penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi secara nasional dihitung berdasarkan perubahan harga di 82 kota besar di Indonesia. Untuk Provinsi Bengkulu, hanya kota Bengkulu yang dijadikan acuan penghitungannya. Untuk IHK dan inflasi di Kabupaten Lebong mengacu ke IHK dan inflasi di Kota Bengkulu.

1.2. Persentase Perubahan Laju Inflasi

Persentase perubahan laju inflasi diperoleh dari :

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100\%$$

Dimana :

I_n : Indeks bulan berjalan (ke n)

I_{n-1} : Indeks bulan sebelumnya (ke n-1)

1.3. Laju Inflasi Menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran

Laju inflasi menurut tahun kalender dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan Desember tahun sebelumnya dan laju inflasi menurut tahun anggaran dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan Desember tahun anggaran sebelumnya.

1.4. Pengelompokan Jenis Barang dan Jasa

Dalam penyajian IHK, terdapat perubahan tahun dasar sehingga pada tahun 2020 menggunakan tahun dasar 2018 dari sebelumnya tahun dasar 2012. Oleh karena itu terdapat perubahan jenis barang dan jasa yang digunakan sebagai dasar penghitungan yang dikelompokkan menjadi sebelas dari sebelumnya tujuh kelompok pengeluaran. Sebelas kelompok pengeluaran tersebut yaitu:

- a. Makanan, minuman, dan tembakau
- b. Pakaian dan alas kaki
- c. Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya
- d. Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga
- e. Kesehatan
- f. Transportasi
- g. Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan
- h. Rekreasi, olahraga, dan budaya
- i. Pendidikan
- j. Penyediaan makanan dan minuman/restoran
- k. Perawatan pribadi dan jasa lainnya

2. Perdagangan

Kegiatan perdagangan di Kabupaten Lebong dideteksi dengan melihat banyaknya izin usaha yang dikeluarkan, serta penyaluran beberapa jenis bahan pokok di Kabupaten Lebong. Data perdagangan dikumpulkan dari Dinas Koperasi, UKM dan Perindag Kabupaten Lebong.

3. Industri

Berdasarkan banyaknya tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan/usaha, sektor industri dikelompokkan menjadi industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Industri besar memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang, industri sedang antara 20 s.d. 99 orang, industri kecil antara 5 s.d. 19 orang, dan industri rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.

Data statistik industri di Kabupaten Lebong dikumpulkan dari Dinas Koperasi, UKM dan Perindag Kabupaten Lebong.

4. Perhubungan

Kegiatan perhubungan mencakup angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara dan penunjang angkutan. Untuk wilayah Kabupaten Lebong, aktifitas perhubungan hanya didominasi oleh transportasi darat.

Data statistik perhubungan dikumpulkan oleh BPS Provinsi Bengkulu dan BPS Kabupaten Lebong dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lebong.

5. Perhotelan

Data statistik perhotelan dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Lebong melalui survei VHT-S dan survei VHT-L. Data yang dicakup yaitu data jumlah hotel/penginapan/losmen, jumlah kamar, jumlah tempat tidur, serta jumlah tamu hotel/penginapan/losmen.

6. Pendapatan Regional

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan seluruh nilai barang dan jasa (komoditi) yang diproduksi pada suatu wilayah tanpa memperhatikan pemilik faktor produksinya.

Dalam penghitungan PDRB, terdapat tiga pendekatan yaitu :

1. Pendekatan produksi
2. Pendekatan pendapatan
3. Pendekatan pengeluaran

Dalam publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong, PDRB disajikan menurut lapangan usaha berdasarkan harga berlaku dan berdasarkan harga konstan.

7. Penduduk

Pada publikasi ini, jumlah Penduduk Kabupaten Lebong yang digunakan adalah jumlah penduduk yang dihitung berdasarkan Proyeksi hasil SP 2010.

8. Produksi

Produksi padi dan palawija merupakan hasil perkalian antara luas panen dan rata-rata produksi per hektar. Luas panen bersumber dari laporan bulanan Mantri Tani tiap kecamatan sampel, sedangkan rata-rata produksi per hektar berdasarkan hasil ubinan tanaman padi dan palawija oleh BPS Kabupaten Lebong dan Dinas Pertanian Kabupaten Lebong setiap saat panen pada periode Januari-April, Mei-Agustus dan September-Desember (Sub Round).

IV. ULASAN

1. Indeks Harga dan Laju Inflasi

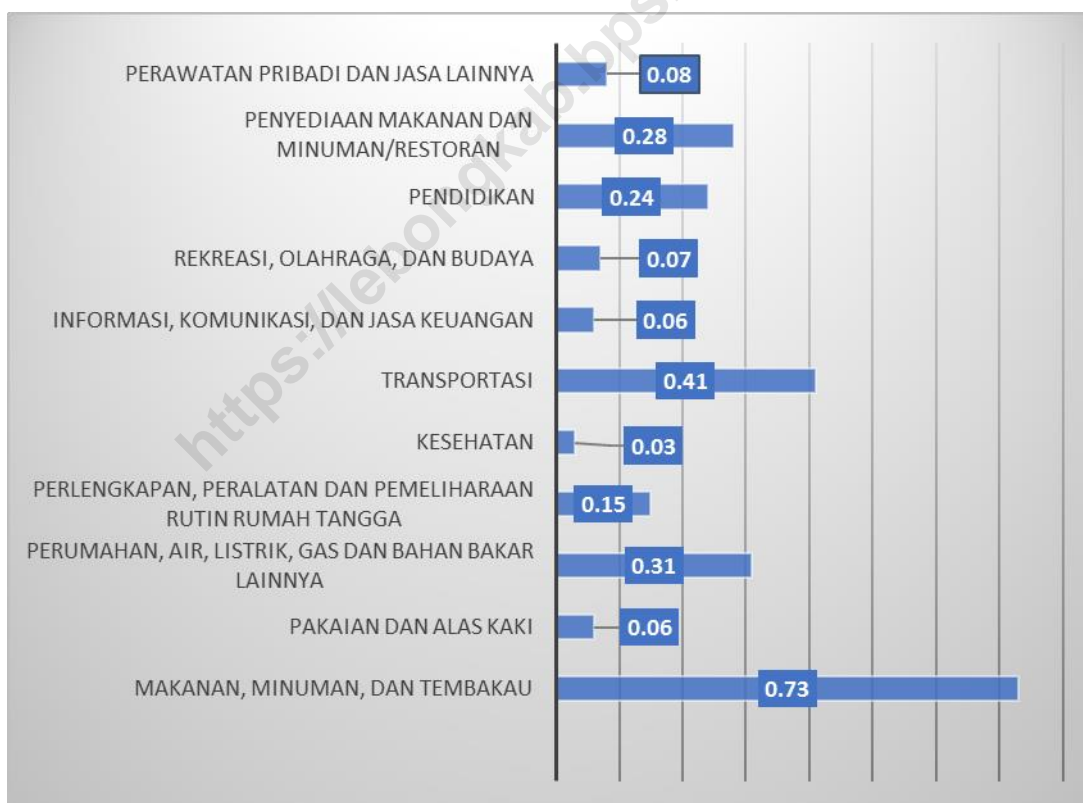
Salah satu indeks yang digunakan untuk menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara agregat dari tahun ke tahun adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) yang selanjutnya diturunkan indikator yang dikenal sebagai inflasi atau pertumbuhan IHK. Penghitungan IHK dan inflasi di Provinsi Bengkulu hanya dilakukan di satu kota yaitu Kota Bengkulu.

Inflasi yang terjadi di Kota Bengkulu selama tahun 2021 adalah 2,42 persen. Inflasi Kota Bengkulu pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada tahun 2020 yaitu 0,89 persen.

Selama tahun 2021 kota Bengkulu mengalami inflasi sebesar 2,42 persen. Dari 11 kelompok pengeluaran, semua kelompok pengeluaran mengalami inflasi dengan besaran masing-masing kelompok yaitu: kelompok makan, minuman dan tembakau sebesar 2,71 persen; kelompok

pakaian dan alas kaki sebesar 0,98 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 1,97 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,58 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,02 persen; kelompok transportasi sebesar 2,43 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,92 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3,61 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,68 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,28 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,45 persen.

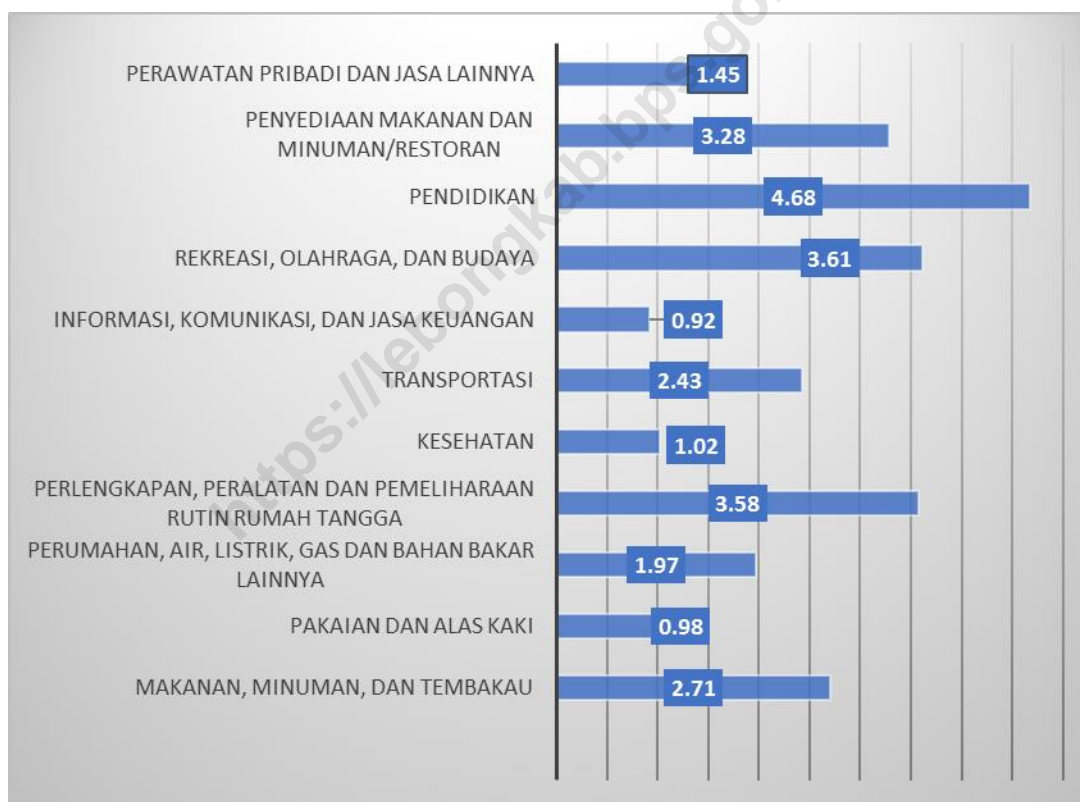
Gambar 1. Andil Inflasi Perkelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu Selama Tahun 2021 (Persen).



Gambar 1 di atas menunjukkan andil inflasi perkelompok pengeluaran yang dibagi menjadi 11 kelompok pengeluaran. Semua kelompok pengeluaran memberikan andil yang positif terhadap inflasi dengan besaran masing-masing kelompok yaitu: kelompok makan, minuman dan tembakau sebesar 0,73 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan

bakar lainnya sebesar 0,31 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,41 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,24 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,28 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,08 persen.

Gambar 2. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu Tahun 2021 (Persen)

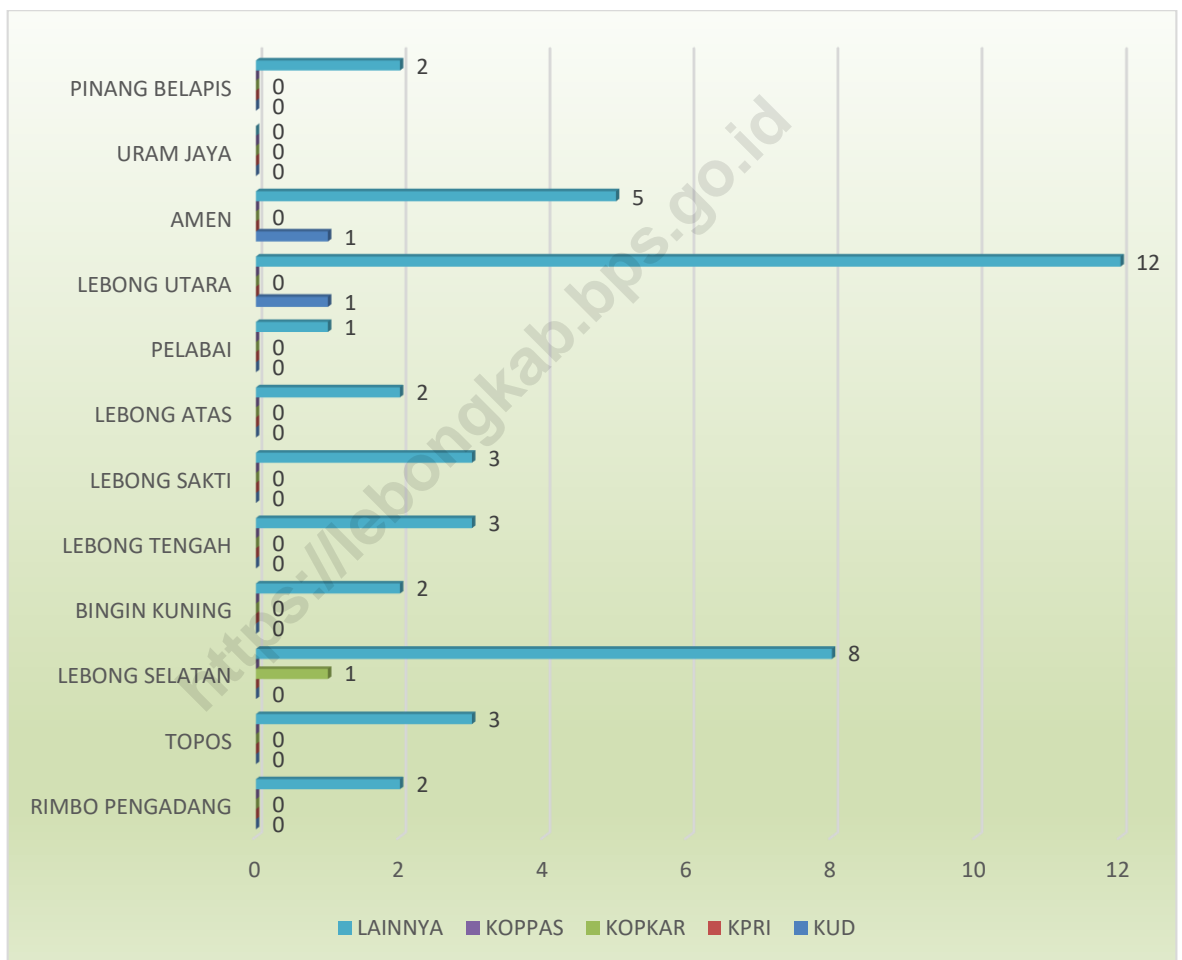


Pada gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa komoditi yang mengalami laju inflasi tertinggi di tahun 2021 adalah kelompok pendidikan yaitu sebesar 4,68 persen dan disusul oleh kelompok rekreasi, olahraga dan budaya yaitu sebesar 3,61 persen.

2. Perdagangan

Selama tahun 2021, jumlah koperasi menurut jenisnya di Kabupaten Lebong tercatat sebanyak 46 unit. Jumlah koperasi terbanyak ada di Kecamatan Lebong Utara sebanyak 13 unit sedangkan Kecamatan Uram Jaya belum terdapat koperasi.

Gambar 3. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2021



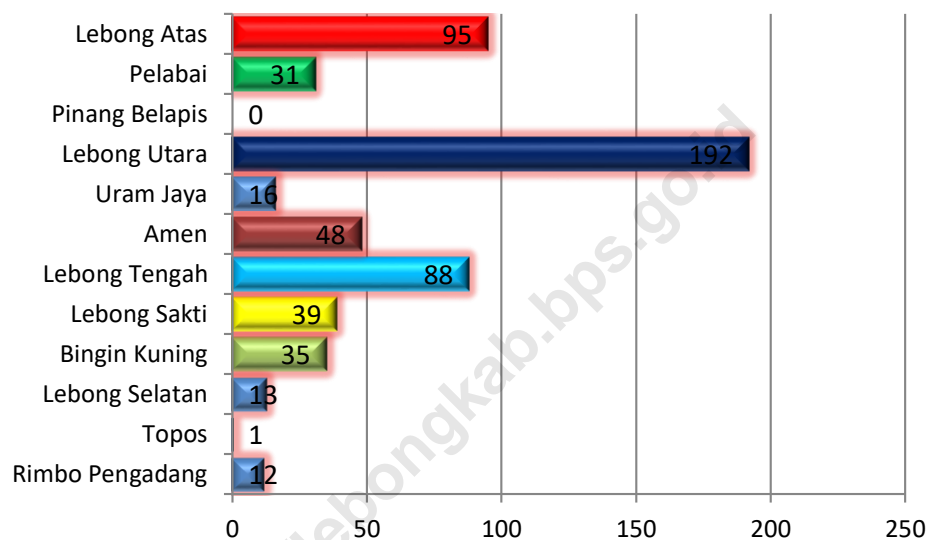
Di Kabupaten Lebong koperasi yang paling banyak adalah koperasi lainnya sebanyak 43 buah. Diikuti oleh Koperasi Unit Desa (KUD) sebanyak 2 unit, kemudian KOPKAR sebanyak 1 unit.

3. Perindustrian

Pada tahun 2018, jumlah perusahaan industri di Kabupaten Lebong didominasi oleh Perusahaan industri Kecil dan Mikro, yaitu sebanyak 570 Perusahaan industri Kecil dan Mikro. Pada Perusahaan Industri Kecil dan Mikro terbanyak ada di Kecamatan Lebong Utara yaitu sebanyak 192

Perusahaan Industri Kecil dan Mikro. Kemudian disusul oleh Kecamatan Lebong Atas dan Kecamatan Lebong Tengah, masing-masing sebesar 95 dan 88 Perusahaan Industri Kecil dan Mikro.

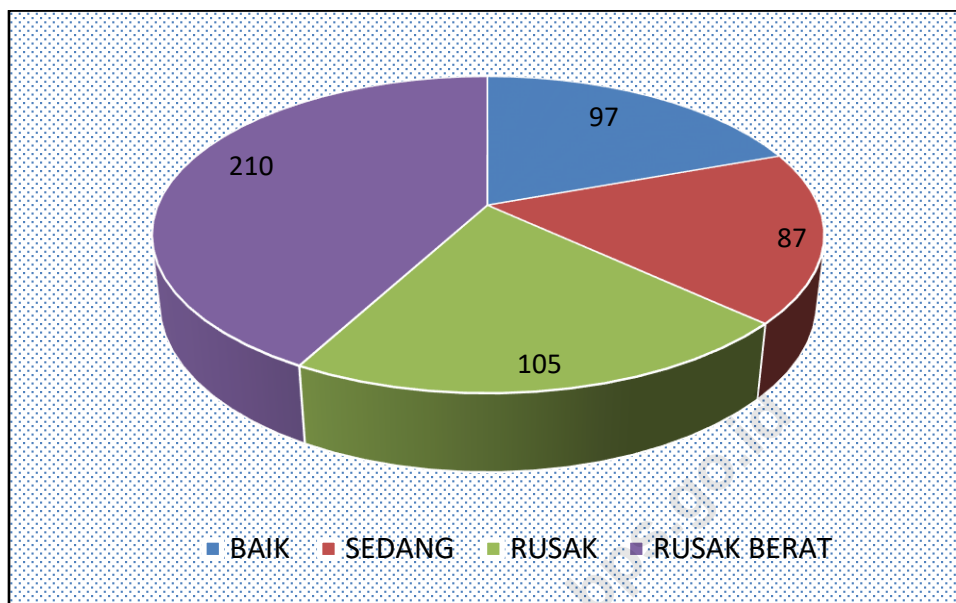
Gambar 4. Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Mikro menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2018



4. Perhubungan

Panjang Jalan Kabupaten yang tercatat di Kantor Dinas PUPR dan Perhubungan Kabupaten Lebong sepanjang tahun 2021 yaitu sepanjang 499 km yang terdiri dari 97 km jalan dalam kondisi baik, kondisi sedang 87 km, kondisi rusak 105 km dan rusak berat 210 km.

Gambar 5. Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Lebong Tahun 2021 (km)



5. Perhotelan

Pada tahun 2021, di Kabupaten Lebong terdapat 12 buah hotel/penginapan, 5 hotel/penginapan diantaranya terdapat di Kecamatan Lebong Utara dan 4 di Kecamatan Amen, 2 hotel/penginapan di Kecamatan Lebong Selatan, dan 1 hotel/Penginapan di Kecamatan Lebong Sakti.

6. Pendapatan Regional

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat struktur perekonomian dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

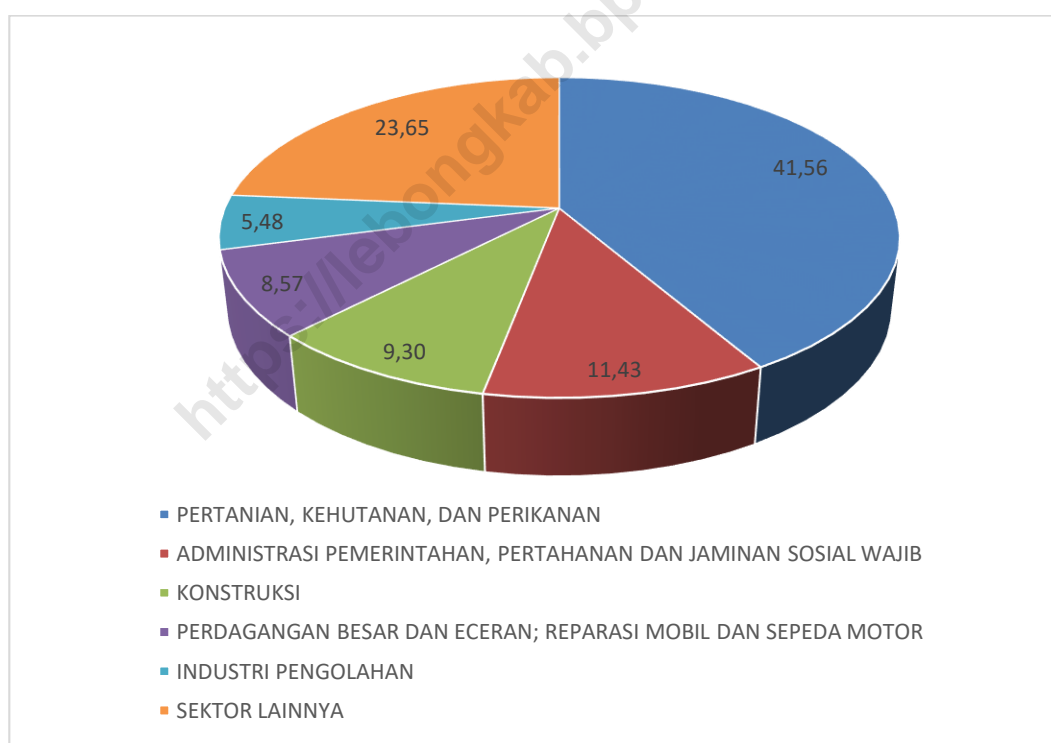
6.1. Struktur Perekonomian Kabupaten Lebong Tahun 2021

Peranan suatu sektor dalam kegiatan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi nilai tambah suatu sektor pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku suatu daerah. Jika melihat kontribusi tiap sektor pada PDRB Kabupaten Lebong tahun 2021, maka sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi yang besar pada perekonomian Kabupaten Lebong yakni sebesar 41,56 persen. Selanjutnya dari analisis terhadap struktur perekonomian Lebong, diketahui juga sektor dengan kontribusi terbesar

kedua ditempati oleh sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan peranan sebesar 11,43 persen. Kemudian disusul sektor konstruksi menempati posisi berikutnya dengan peranan sebesar 9,30 persen.

Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor industri pengolahan menduduki posisi ke empat dan kelima, dengan peranan sebesar 8,57 persen dan 5,48 persen. Gambaran tentang struktur ekonomi Kabupaten Lebong dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Lebong Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2021



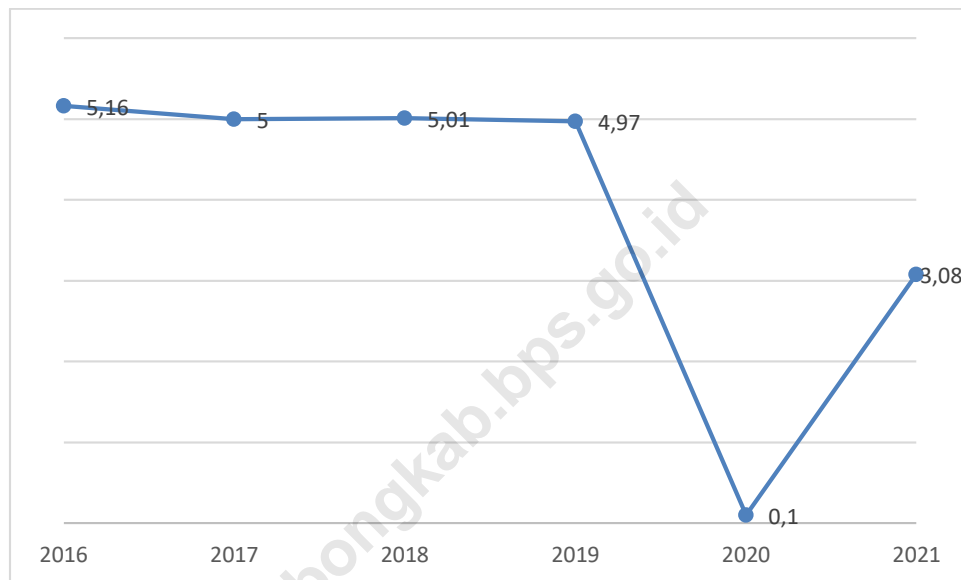
6.2. Kondisi Perekonomian Kabupaten Lebong Tahun 2020

6.2.1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020

Pada gambar 7 ditunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebong tahun 2021 tumbuh sebesar 3,08 persen , jauh naik

jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020, sebesar 0,1 persen..

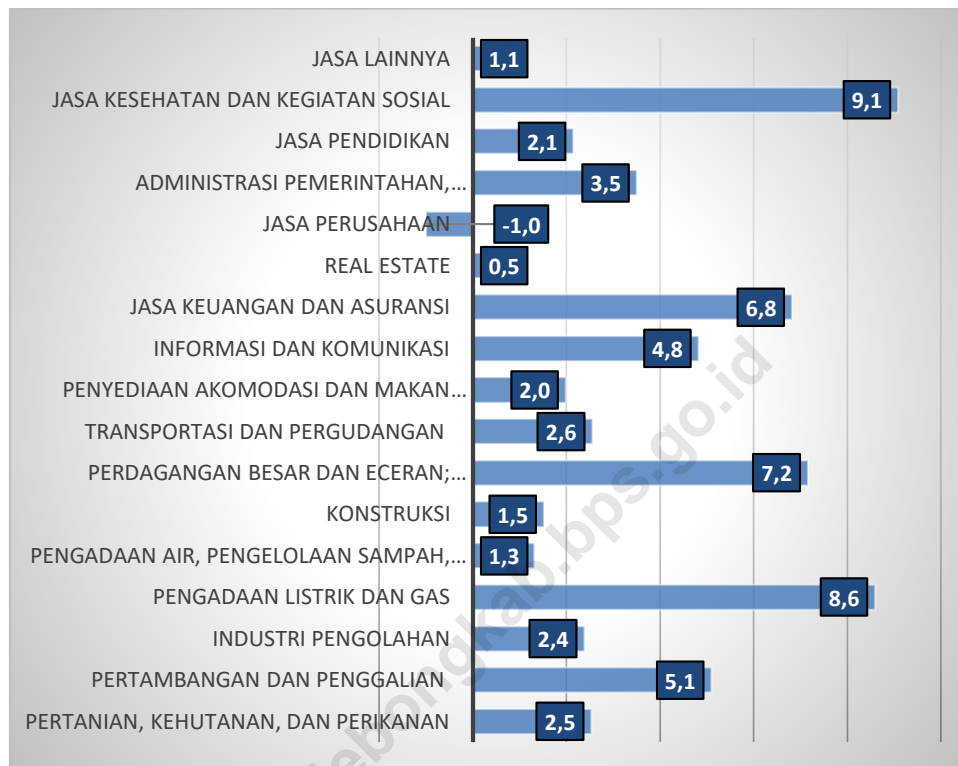
Gambar 7. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lebong Tahun 2016-2021 (Persen)



6.2.2 Pertumbuhan Ekonomi Per Sektor Tahun 2021

Pertumbuhan masing-masing sektor di Kabupaten Lebong di tahun 2021, secara umum mengalami pertumbuhan. Walaupun demikian, terdapat sektor yang tetap tumbuh disaat sektor lain mengalami perlambatan, sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu pengadaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 9,1 persen. Peringkat kedua sektor pengadaan listrik dan gas sebesar 8,6 persen. Adapun laju pertumbuhan sektor-sektor lainnya dapat dilihat pada gambar 8 berikut.

Gambar 8. Tingkat Pertumbuhan 17 Sektor Ekonomi Kabupaten Lebong Tahun 2021 (Persen)

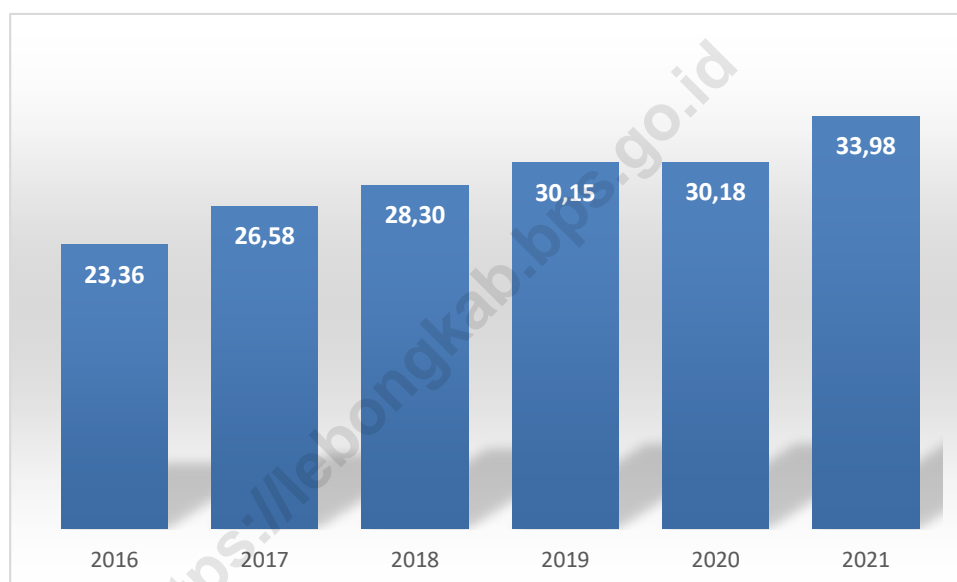


6.2.2. PDRB Perkapita Kabupaten Lebong Tahun 2021

Penilaian kemakmuran masyarakat tergantung pada PDRB, jumlah penduduk dan pemerataan pendapatan. Jika pertumbuhan ekonomi di suatu daerah diikuti oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka secara matematis PDRB perkapita dan pendapatan perkapitanya akan lebih kecil jika dibandingkan dengan daerah yang pertumbuhan penduduknya lebih rendah.

Gambar 9. Perkembangan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Lebong Tahun 2016-2021 (Juta Rupiah)

Secara umum, tingkat produktivitas penduduk Kabupaten Lebong tahun 2021 yang tercermin dari nilai PDRB perkapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan PDRB perkapita tahun 2020, yaitu pada tahun



2020 PDRB perkapita penduduk Kabupaten Lebong sebesar 30,18 juta rupiah dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 33,98 juta rupiah.

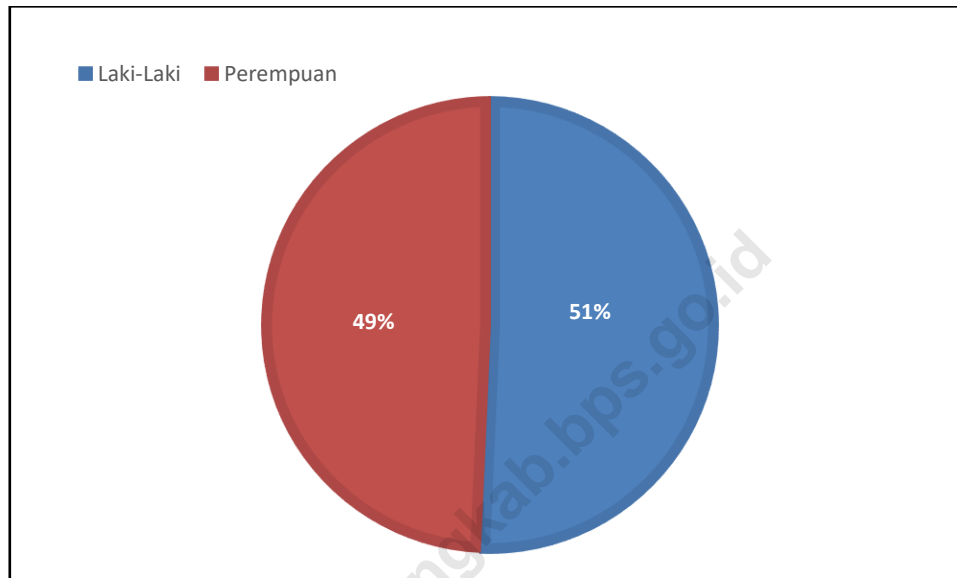
7. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Lebong tahun 2021 berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010 (SP2010) berjumlah sekitar 106.767 jiwa, dimana sekitar 54.604 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 52.163 jiwa adalah perempuan. Ditinjau dari jenis kelamin, jumlah penduduk Kabupaten Lebong pada tahun 2021 yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin sebesar 105.

Kecamatan Lebong Utara merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak di Kabupaten Lebong yang secara persentase meliputi 15,54 persen dari total penduduk Kabupaten Lebong, sedangkan kecamatan

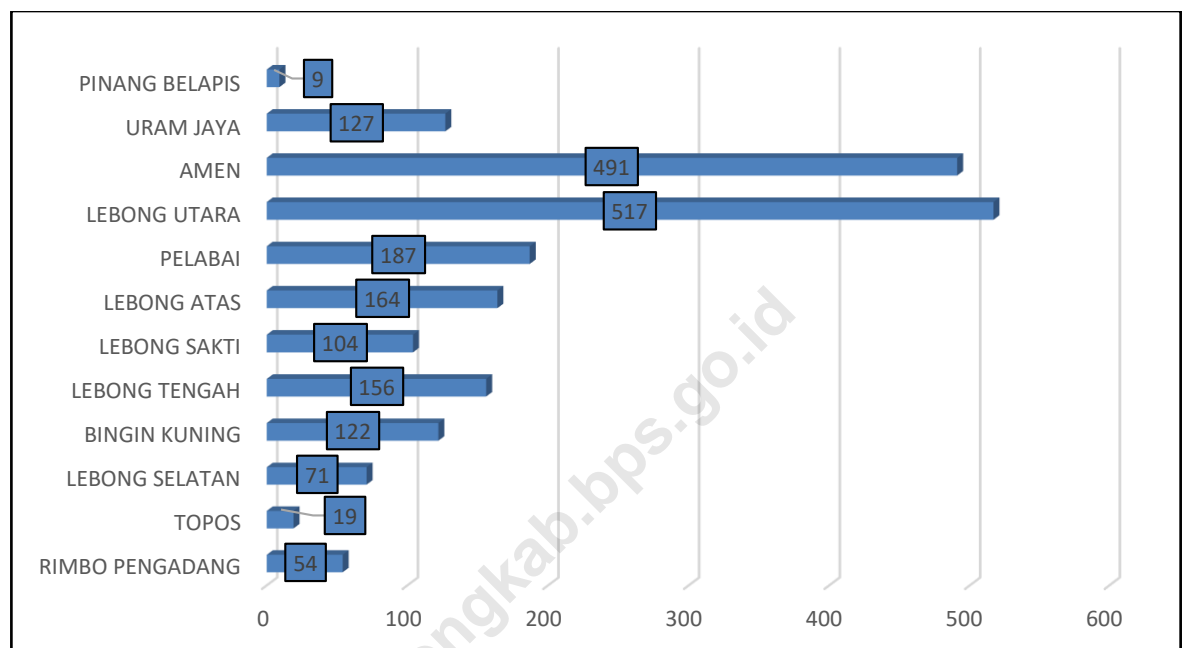
dengan penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Rimbo Pengadang yaitu 4,36 persen dari total penduduk Kabupaten Lebong.

Gambar 10. Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Lebong Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021



Kepadatan penduduk Kabupaten Lebong tahun 2021 adalah 64 Jiwa per km². Persebaran penduduk Kabupaten Lebong tidak merata antar wilayah baik pada tingkat kecamatan, desa/kelurahan, maupun pada kategori wilayah perkotaan dan pedesaan. Kecamatan Lebong Utara merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu 517 jiwa per km². Kecamatan Amen berada di urutan kedua, dengan kepadatan penduduk sebesar 491 jiwa per km². Sedangkan Kecamatan Pinang Belapis merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 9 jiwa per km². Secara rinci distribusi kepadatan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Lebong tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 11.

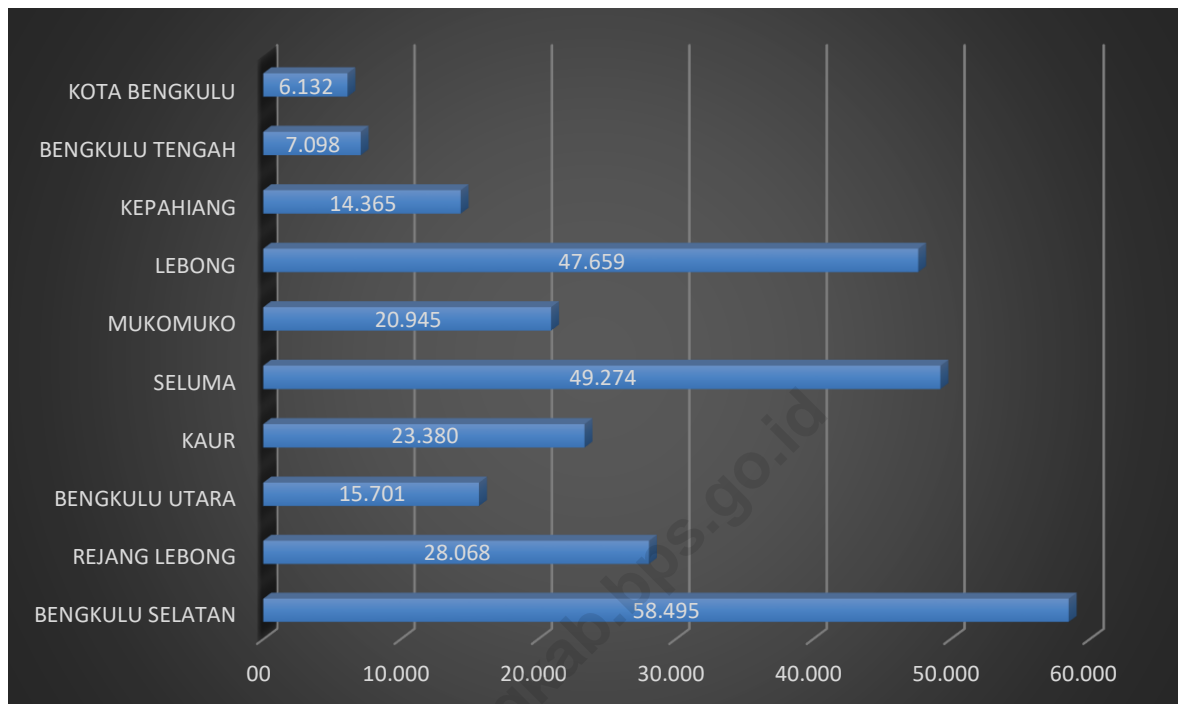
Gambar 11. Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2021 (penduduk per km²)



8. Produksi

Potensi ekonomi yang sangat besar di Kabupaten Lebong adalah pertanian, baik pertanian tanaman pangan maupun perkebunan. Bila dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Bengkulu, Kabupaten Lebong merupakan kabupaten dengan produksi padi ketiga terbesar setelah Kabupaten Bengkulu Selatan dan Seluma dengan produksi padi sebesar 47.659 ton. Sedangkan, kabupaten dengan produksi padi terendah di Provinsi Bengkulu adalah Kota Bengkulu yaitu sebesar 6.132 ton. Produksi padi tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada gambar 12 di bawah ini.

**Gambar 12. Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten
di Provinsi Bengkulu Tahun 2021 (ton-gkg)**



BAB

1

**IHK DAN
INFLASI**

<https://lebongkab.bps.go.id>

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebonkai.bps.go.id>

Tabel 1.1 Indeks Harga Konsumen Umum Kota Bengkulu 2021 dan Persentase Perubahan (IHK 2018=100)

Bulan	Indeks Harga Konsumen (IHK)	Perubahan Terhadap		
		Bulan Lalu (Inflasi)	Desember 2020 (Laju Inflasi Tahun Kalender)	Bulan yang Sama Tahun Sebelumnya (Inflasi Year On Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	104,74	0,39	0,39	1,14
Februari	104,89	0,14	0,54	1,20
Maret	105,13	0,23	0,77	1,45
April	105,24	0,10	0,87	1,91
Mei	105,36	0,11	0,99	1,61
Juni	105,69	0,31	1,30	1,89
Juli	105,56	-0,12	1,18	2,00
Agustus	105,73	0,16	1,34	1,94
September	105,91	0,17	1,51	2,03
Oktober	105,89	-0,02	1,50	1,99
November	106,44	0,52	2,02	2,17
Desember	106,85	0,35	2,42	2,42

Sumber : Publikasi Indeks Harga Konsumen Kota Bengkulu 2021

Catatan : IHK 2020 menggunakan tahun dasar 2018 = 100

Tabel 1.2 Inflasi *Year on Year* Kota Bengkulu menurut Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran, 2015-2019

Kelompok/Subkelompok	Laju Inflasi				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM	3,25	5,00	3,56	2,35	2,91
A Bahan Makanan	0,51	3,85	-1,70	2,30	4,74
Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	19,43	-15,19	8,92	4,88	-0,49
Daging dan hasilnya	21,00	15,08	3,94	1,69	4,61
Ikan Segar	1,39	14,87	-0,82	3,21	-2,09
Ikan diawetkan	-3,96	10,01	5,59	2,10	0,51
Telur, susu dan hasilnya	7,85	-0,44	2,51	-1,46	4,10
Sayur-sayuran	18,20	5,56	-7,71	4,22	9,19
Kacang-kacangan	1,84	-0,02	0,29	-0,03	0,66
Buah-buahan	7,19	2,45	-0,73	7,17	1,84
Bumbu-bumbuan	-40,50	16,79	26,18	-5,08	33,58
Lemak dan minyak	-3,42	18,32	5,67	0,49	-2,50
Bahan makanan lainnya	10,85	2,68	-0,19	1,08	3,26
B Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau	6,02	6,45	2,94	3,33	4,05
Makanan jadi	6,27	4,53	2,60	1,68	3,21
Minuman tidak beralkohol;	3,06	6,01	-2,10	0,35	4,55
Tembakau dan makanan beralkohol	7,16	10,79	6,25	7,96	5,38
C Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar	3,36	2,62	5,65	1,65	0,73
Biaya tempat tinggal	2,92	1,79	1,21	2,63	0,24
Bahan bakar, penerangan dan air	3,31	4,99	17,62	0,08	0,69
Perlengkapan rumah tangga	5,82	2,04	8,44	0,82	2,21
Penyelenggaraan rumah tangga	4,72	2,65	1,66	0,46	3,08

Lanjutan Tabel 1.2

Kelompok/Subkelompok	Laju Inflasi				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D Sandang	4,33	2,26	3,34	3,29	5,24
Sandang laki-laki	8,91	2,26	1,95	3,96	5,36
Sandang wanita	3,47	3,80	2,18	1,98	2,68
Sandang anak-anak	2,78	6,13	4,38	3,64	3,93
Barang pribadi dan sandang lain	0,70	4,31	5,99	3,80	10,15
E Kesehatan	7,54	3,57	2,58	2,00	6,45
Jasa kesehatan	14,20	0,61	1,59	1,35	10,61
Obat-obatan	2,58	7,92	5,14	2,29	5,99
Jasa perawatan jasmani	12,44	2,10	7,34	2,19	0,00
Perawatan jasmani dan kosmetika	3,44	4,56	1,29	2,39	4,51
F Pendidikan, rekreasi dan olahraga	11,38	6,69	4,03	0,93	1,14
Jasa pendidikan	13,69	8,60	4,65	0,03	1,09
Kursus-kursus/pelatihan	15,88	8,60	12,86	6,88	0,18
Perlengkapan/peralatan pendidikan	7,09	4,32	3,07	2,77	0,96
Rekreasi	3,91	0,66	-2,42	-0,29	1,58
Olahraga	13,08	-1,66	1,52	1,50	5,89
G Transportasi dan komunikasi	-0,05	7,85	8,81	2,82	1,52
Transport	-0,13	10,10	9,22	3,37	1,76
Komunikasi dan pengiriman	-0,11	0,67	6,52	0,93	0,73
Sarana dan penunjang transport	0,66	5,44	11,16	2,32	0,06
Jasa keuangan	0,00	4,93	0,13	0,00	8,87

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Tabel 1.3 Inflasi *Year on Year* Kota Bengkulu menurut Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran, 2020 dan 2021

Kelompok/Subkelompok	Laju Inflasi	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Umum	0,89	
A. Bahan Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,06	2,71
Makanan	-0,87	2,07
Minuman yang Tidak Beralkohol	-1,34	1,33
Tembakau	4,20	5,61
B. Pakaian dan Alas Kaki	0,65	0,98
Pakaian	0,56	1,19
Alas Kaki	1,10	0,03
C. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	1,50	1,97
Sewa Rumah	0,00	0,23
Pemeliharaan, Perbaikan, dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	2,53	8,63
Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	0,00	1,35
Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya	2,11	-2,98
D. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,09	-0,09
Furnitur, Perlengkapan dan Karpét	1,44	2,90
Tekstil Rumah Tangga	-0,53	4,69
Peralatan Rumah Tangga	3,67	4,10
Peralatan Rumah Tangga	-4,86	10,22
Barang Pecah Bela dan Peralatan Makan Minum	0,31	5,17
Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	-0,48	2,04
Barang dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin		
E. Kesehatan	4,66	1,02
Obat-obatan dan Produk Kesehatan	7,00	2,11
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	0,99	0,20
Jasa Perawatan (Menginap)	5,76	0,00
Jasa Kesehatan Lainnya	0,00	0,00
F. Transportasi	0,89	2,43
Pembelian Kendaraan	6,22	2,18
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	-0,14	2,92
Jasa Angkutan Penumpang	-8,08	1,49
Jasa Pengiriman Barang	-0,56	0,00

--	--	--

<https://lebongkab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 1.3

Kelompok/Subkelompok	Laju Inflasi	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
G. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,95	0,92
Peralatan Informasi dan Jasa Keuangan	-0,01	3,14
Layanan Informasi dan Komunikasi	-1,48	0,00
Asuransi	1,62	8,71
Jasa Keuangan	0,00	-0,45
H. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,24	3,61
Barang Rekreasi Tahan Lama	0,19	6,24
Barang Rekreasi Lainnya	-0,54	0,06
Layanan Rekreasi	0,44	6,67
Layanan Kebudayaan	0,00	0,00
Koran, Buku, dan perlengkapan Sekolah	2,87	4,70
I. Pendidikan	-0,82	4,68
Pendidikan Dasa dan Anak Usia Dini	-0,94	1,68
Pendidikan Menengah	-1,68	12,55
Pendidikan Tinggi	0,68	1,44
Pendidikan yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	-3,67	1,42
J. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,34	3,28
Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	1,34	3,28
K. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	5,42	1,45
Perawatan Pribadi	0,87	3,04
Perawatan Pribadi Lainnya	13,86	-1,17
Perlindungan Sosial	0,00	0,00
Jasa Lainnya	0,00	4,67

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebongkab.bps.go.id>

BAB
2

PERDAGANGAN

<https://lebongkab.bps.go.id>

<https://lebongkab.bps.go.id>

...Sengaja dikosongkan...

Tabel 2.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lebong, 2021

Sarana Perdagangan	Jumlah
(1)	(2)
Pasar	22
Toko	1.170
Warung	1.209
Rumah Makan/Restoran	14
Jumlah	2.415

Sumber : Dinas Koperasi UKM dan Perindag Kabupaten Lebong

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebonkai.bps.go.id>

BAB

3

INDUSTRI

<https://lebongkab.bps.go.id>

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebongrab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Industri Besar, Industri Menengah, Industri Kecil dan Mikro di Kabupaten Lebong, 2014-2018

Tahun	Industri Mikro	Industri Kecil	Industri Menengah	Industri Besar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	275	263	1	0
2015	285	263	0	0
2016	0	345	0	0
2017	0	689	0	0
2018	552	18	0	0

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindag Kabupaten Lebong

Tabel 3.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2021

Kecamatan	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rimbo Pengadang	0	0	0	0	2	2
Topos	0	0	0	0	3	3
Lebong Selatan	0	0	1	0	8	9
Bingin Kuning	0	0	0	0	2	2
Lebong Tengah	0	0	0	0	3	3
Lebong Sakti	0	0	0	0	3	3
Lebong Atas	0	0	0	0	2	2
Pelabai	0	0	0	0	1	1
Lebong Utara	1	0	0	0	12	13
Amen	1	0	0	0	5	6
Uram Jaya	0	0	0	0	0	0
Pinang Belapis	0	0	0	0	2	2
Jumlah	2	0	1	0	43	46

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindag Kabupaten Lebong

BAB

4

PERHUBUNGAN

<https://lebongkab.bps.go.id>

<https://lebongkab.bps.go.id>

...Sengaja dikosongkan...

Tabel 4.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Lebong (Km), 2019-2021

Status Jalan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jalan Negara	-	-	-
Jalan Provinsi	82	66	66
Jalan Kabupaten	546	546	499
Jumlah	628	612	565

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Tabel 4.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Lebong (Km), 2019-2021

Jenis Permukaan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal	345	301	343
Kerikil	108	75	87
Tanah	50	170	69
Lainnya	-	-	-
Jumlah	503	546	499

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lebong

Tabel 4.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lebong (Km), 2019-2021

Kondisi Jalan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik	294	148	97
Sedang	158	20	87
Rusak	-	152	105
Rusak Berat	51	226	210
Jumlah	503	546	499

Sumber : Dinas PUPR dan Perhubungan Kabupaten Lebong

<https://lebongkab.bps.go.id>

...Sengaja dikosongkan...

BAB

5

PERHOTELAN

<https://lebongkab.bps.go.id>

<https://lebongkab.bps.go.id>

<https://lebongkab.bps.go.id>

...Sengaja dikosongkan...

Tabel 5.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2018-2021

Kecamatan	Hotel			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	0	0	0	0
Topos	0	0	0	0
Lebong Selatan	2	2	2	2
Bingin Kuning	0	0	0	0
Lebong Sakti	1	1	1	1
Lebong Tengah	0	0	0	0
Amen	3	4	4	4
Uram Jaya	0	0	0	0
Lebong Utara	4	4	4	5
Pinang Belapis	0	0	0	0
Pelabai	0	0	0	0
Lebong Atas	0	0	0	0
Jumlah	10	11	11	12

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

...Sengaja dikosongkan...

<https://leboningkab.bps.go.id>

BAB

6

PENDAPATAN REGIONAL

<https://lebongkab.bps.go.id>

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebongkab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lebong Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2017-2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.219.651,23	1.298.595,50	1.386.371,72	1.408.083,06	1.507.772,37
Pertambangan dan Penggalian	160.159,44	167.607,80	172.135,41	172.441,40	192.471,44
Industri Pengolahan	162.354,94	176.179,91	186.596,92	188.864,79	198.941,97
Pengadaan Listrik dan Gas	2.916,13	3.248,84	3.684,13	4.093,94	4.476,37
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.651,78	8.271,14	8.770,69	9.107,01	9.355,48
Konstruksi	253.321,69	281.213,31	314.583,13	318.960,90	337.493,73
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	229.133,15	253.911,12	283.417,76	282.351,16	310.869,11
Transportasi dan Pergudangan	118.568,93	129.680,54	146.301,84	155.105,86	166.459,00
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	35.812,82	39.541,49	44.555,99	46.274,95	48.152,66
Informasi dan Komunikasi	42.954,75	46.642,09	51.164,05	53.764,30	57.116,54
Jasa Keuangan dan Asuransi	31.764,17	33.767,86	36.008,03	37.750,42	41.858,89
Real Estate	155.729,67	166.979,06	178.826,96	181.304,68	184.861,20
Jasa Perusahaan	5.036,82	5.453,26	5.893,74	5.851,00	6.074,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	323.385,35	359.957,57	394.196,60	398.161,00	414.795,10

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Lanjutan Tabel 6.1

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan	70.423,39	76.109,84	83.406,33	86.112,84	89.380,49
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	22.570,17	24.620,38	26.959,83	29.290,10	32.809,09
Jasa lainnya	18.514,24	20.677,25	23.158,21	23.344,31	24.906,70
PDRB	2.859.948,65	3.092.456,97	3.346.031,32	3.400.861,71	3.627.794,31

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha 2017-2021

Tabel 6.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebong Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2017-2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	794.164,84	820.626,74	847.998,44	852.529,96	874.098,44
Pertambangan dan Pengalihan	110.298,73	112.005,51	112.302,67	110.944,20	116.595,42
Industri Pengolahan	114.959,52	121.165,83	124.505,38	119.708,68	122.557,61
Pengadaan Listrik dan Gas	1.962,72	2.079,20	2.205,37	2.406,95	2.613,85
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.596,82	5.809,30	6.027,42	6.103,61	6.184,17
Konstruksi	155.867,95	167.915,97	181.599,24	181.425,47	184.184,23
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	166.839,02	179.082,79	193.782,39	190.425,38	204.047,44
Transportasi dan Pergudangan	84.518,78	90.053,05	97.541,32	99.075,00	101.603,75
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	23.897,10	25.656,18	28.098,57	28.470,40	29.037,36
Informasi dan Komunikasi	33.422,31	35.544,16	37.809,46	39.211,07	41.101,04
Jasa Keuangan dan Asuransi	22.134,20	22.983,86	23.756,86	25.030,52	26.737,86
Real Estate	120.641,89	125.973,58	132.066,13	132.920,03	133.537,71
Jasa Perusahaan	3.526,95	3.701,79	3.877,27	3.810,04	3.772,24
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	212.290,78	229.527,85	245.660,20	245.475,25	254.079,03

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Lanjutan Tabel 6.2

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan	50.895,68	53.559,70	56.841,40	57.909,36	59.154,41
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	14.054,02	14.861,32	15.809,20	16.766,40	18.288,79
Jasa lainnya	12.408,27	13.443,06	14.618,22	14.507,87	14.669,34
PDRB	1.927.479,56	2.023.989,88	2.124.499,55	2.126.720,17	2.192.262,71

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha 2017-2021

Tabel 6.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebong Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	42,65	41,99	41,43	41,40	41,56
Pertambangan dan Penggalian	5,60	5,42	5,14	5,07	5,31
Industri Pengolahan	5,68	5,70	5,58	5,55	5,48
Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,11	0,11	0,12	0,12
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,27	0,27	0,26	0,27	0,26
Konstruksi	8,86	9,09	9,40	9,38	9,30
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,01	8,21	8,47	8,30	8,57
Transportasi dan Pergudangan	4,15	4,19	4,37	4,56	4,59
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,25	1,28	1,33	1,36	1,33
Informasi dan Komunikasi	1,50	1,51	1,53	1,58	1,57
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,11	1,09	1,08	1,11	1,15
<i>Real Estate</i>	5,45	5,40	5,34	5,33	5,10
Jasa Perusahaan	0,18	0,18	0,18	0,17	0,17
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,31	11,64	11,78	11,71	11,43
Jasa Pendidikan	2,46	2,46	2,49	2,53	2,46
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,79	0,80	0,81	0,86	0,90
Jasa lainnya	0,65	0,67	0,69	0,69	0,69
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha 2017-2021

Tabel 6.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lebong Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017-2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,69	3,33	3,34	0,53	2,53
Pertambangan dan Penggalian	0,10	1,55	0,27	(1,21)	5,09
Industri Pengolahan	6,10	5,40	2,76	(3,85)	2,38
Pengadaan Listrik dan Gas	4,97	5,93	6,07	9,14	8,60
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,25	3,80	3,75	1,26	1,32
Konstruksi	6,21	7,73	8,15	(0,10)	1,52
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,12	7,34	8,21	(1,73)	7,15
Transportasi dan Pergudangan	6,24	6,55	8,32	1,57	2,55
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,48	7,36	9,52	1,32	1,99
Informasi dan Komunikasi	6,36	6,35	6,37	3,71	4,82
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,05	3,84	3,36	5,36	6,82
Real Estate	5,12	4,42	4,84	0,65	0,46
Jasa Perusahaan	5,33	4,96	4,74	(1,73)	(0,99)
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,19	8,12	7,03	(0,08)	3,50
Jasa Pendidikan	5,83	5,23	6,13	1,88	2,15
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,76	5,74	6,38	6,05	9,08
Jasa lainnya	10,81	8,34	8,74	(0,75)	1,11
PDRB	5,00	5,01	4,97	0,10	3,08

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha 2017-2021

BAB
7

PENDUDUK

<https://lebongkab.bps.go.id>

<https://lebongkab.bps.go.id>

...Sengaja dikosongkan...

Tabel 7.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2017-2021 (Jiwa)

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo Pengadang	5.105	5.183	5.265	5.345	4.655
Topos	6.453	6.553	6.657	6.759	6.450
Lebong Selatan	15.494	15.734	15.984	16.229	15.104
Bingin Kuning	10.902	11.071	11.247	11.420	10.620
Lebong Tengah	11.200	11.373	11.554	11.731	11.034
Lebong Sakti	9.554	9.701	9.855	10.006	9.217
Lebong Atas	5.456	5.540	5.628	5.714	5.917
Pelabai	7.602	7.719	7.841	7.961	7.614
Lebong Utara	17.236	17.504	17.780	18.055	16.595
Amen	7.983	8.106	8.234	8.360	8.476
Uram Jaya	5.682	5.770	5.862	5.952	5.445
Pinang Belapis	4.933	5.009	5.089	5.167	5.640
Kabupaten Lebong	107.600	109.263	110.996	112.699	106.767

Sumber : BPS Kabupaten Lebong (Merupakan Hasil Proyeksi SP-2010)

Tabel 7.2 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2021

Kecamatan	Penduduk (jiwa)*		Luas		Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
	Jumlah	%	Km ²	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo Pengadang	4.655	4,36	85,71	5,15	54
Topos	6.450	6,04	344,28	20,67	19
Lebong Selatan	15.104	14,15	211,69	12,71	71
Bingin Kuning	10.620	9,95	86,89	5,22	122
Lebong Tengah	11.034	10,33	70,79	4,25	156
Lebong Sakti	9.217	8,63	88,69	5,33	104
Lebong Atas	5.917	5,54	36,00	2,16	164
Pelabai	7.614	7,13	40,71	2,44	187
Lebong Utara	16.595	15,54	32,10	1,93	517
Amen	8.476	7,94	17,28	1,04	491
Uram Jaya	5.445	5,10	42,95	2,58	127
Pinang Belapis	5.640	5,28	608,01	36,51	9
Kabupaten Lebong	106.767	100	1 665,28	100	64

* Merupakan Hasil Proyeksi Angka SP-2010
 Sumber : BPS Kabupaten Lebong

Tabel 7.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2021

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(6)	
Rimbo Pengadang	2.355	2.300	4.655	102
Topos	3.290	3.160	6.450	104
Lebong Selatan	7.783	7.321	15.104	106
Bingin Kuning	5.445	5.175	10.620	105
Lebong Tengah	5.671	5.363	11.034	106
Lebong Sakti	4.611	4.606	9.217	100
Lebong Atas	3.102	2.815	5.917	110
Pelabai	3.928	3.686	7.614	107
Lebong Utara	8.426	8.169	16.595	103
Amen	4.287	4.189	8.476	102
Uram Jaya	2.751	2.694	5.445	102
Pinang Belapis	2.955	2.685	5.640	110
Kabupaten Lebong	54.604	52.163	106.767	105

* Merupakan Hasil Proyeksi Angka SP-2010
 Sumber : BPS Kabupaten Lebong

<https://lebongkab.bps.go.id>

...Sengaja dikosongkan...

BAB

8

PRODUKSI

<https://lebongkab.bps.go.id>

...Sengaja dikosongkan...

<https://lebongkab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Ha), 2021

Kabupaten	Luas Panen Januari-Desember
(1)	(2)
Bengkulu Selatan	12.085
Rejang Lebong	5.407
Bengkulu Utara	3.649
Kaur	5.426
Seluma	11.382
Mukomuko	3.753
Lebong	7.830
Kepahiang	3.127
Bengkulu Tengah	1.828
Kota Bengkulu	1.218
PROV. BENGKULU	55.705

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Tabel 8.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Ton), 2021

Kabupaten	Produksi Januari-Desember (ton)
(1)	(2)
Bengkulu Selatan	58.495
Rejang Lebong	28.068
Bengkulu Utara	15.701
Kaur	23.380
Seluma	49.274
Mukomuko	20.945
Lebong	47.659
Kepahiang	14.365
Bengkulu Tengah	7.098
Kota Bengkulu	6.132
PROV. BENGKULU	271.117

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://lebongkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBONG**
BPS-Statistics of Lebong Regency

Jl. Jalur 2, Komplek Perkantoran Tubei
Telp: (0738) 2200032

Homepage: <http://lebongkab.bps.go.id>; Email: bps1707@bps.go.id

